

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Evita, (2016). *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: UNJ Press). Hal. 62.
- A. F. Hutaeruk, "Digital Citizenship: Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Di Era Global," *Hist. | FKIP UMMat*, vol. 2, no. 2, p. 1, 2018.
- Acmaad Dwi Fitrianto, Muszanatun, & Farida Nursyahidah, (2023). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Pada Kemampuan Berkomunikasi Siswa Kelas V Pada SDN Wonotingal, *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8434-8440.
- Agus Abdul Rahman, Psikologi Sosial: *Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 89.
- Agustina, I. M., Duwi Nuvitalia, Ikha Listyarini, & Arfanny Hanum. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Berkebhinekaan Global Pada Pelajaran Ips Materi Kekayaan Budaya Indonesia Di Kelas IV Sdn Peterongan: Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Berkebhinekaan Global Pada Pelajaran Ips Materi Kekayaan Budaya Indonesia Di Kelas IV Sdn Peterongan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4795 - 4803.
- Aulia Kiswahni (2022). "Peran Masyarakat Majemuk Dalam Melestarikan Keanekaragaman Budaya Di Indonesia," *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 2, no. 6: hal. 236.
- Aurelly V. (2023). Upaya Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran PKN di Kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id>. Diakses pada 11 Februari 2025.
- Benaziria, R. (2022). Pengembangan Literasi Digital pada Warga Negara Muda dalam Pembelajaran PPKn melalui Model VCT. *JUPIIS*, 4(2), 154-162.
- Biduri, M., Akhir, M., & Rahmatiah. (2023). Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1),

- Chris Zook, “What is Digital Citizenship and How Do You Teach It?”, <https://www.icevonline.com/blog/what-is-digital-citizenship>, diakses pada tanggal 17 Januari 2025 , pukul 12.33.
- Dewi, N. N. (2024). Pentingnya Menjaga Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat bagi Generasi Z. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 63–68.
- Dinal Khaqqi Sabila Kuroma , Feri Tnineirtoni. (2024). Analisis Penerapan Berkebhinekaan Global Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 09 Nomor 01.
- Fasya, N. A., Wiranti, D. A., & Hamidaturrohman, H. (2024). Efektivitas Model Project Citizen untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 5 SDN 2 Tahunan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 930–942.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan. Mataram: CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Henry Brown Nathalia, Irwansyah. (2018). “Aplikasi Transportasi Online GO-JEK Bentuk dari Konstruksi Sosial Teknologi dalam Media Baru” *MediaTor*, Vol 11 (2), 227-235.
- Hermawati, dyah Lyesmaya & Aditia Eska Wwardana, (2019). Penerapan Model Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS di Kelas Tinggi. *PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 13, no, 2, hal. 151
- Ikhtiarti, E., Adha, M. M., & Yanzi, H. (2019). Membangun Generasi Muda Smart and Good Citizenship Melalui Pembelajaran Ppkn Menghadapi Tantangan Revolusi Industri.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 1224–1238.
- Irman Syahriar. (2022). *Kewarganegaraan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- ITU. (2018). *Digital Skills Toolkit*.
- Jbeili, I. (2016). “The Effect of Cooperative Learning with Metacognitive Scaffolding on Mathematics Conceptual Understanding and Procedural

- Fluency". SPRING: *International Journal for Research in Education (ijre)*. No.32.
- Jennifer Smith (2023.). Lawrence Kohlberg's Stages of Moral Development. <https://seattleanxiety.com/lawrence-kohlbergs-stages-of-moral-development> diakses pada 5 Februari 2025.
- Kemenko PMK. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Menghadapi Infiltrasi Intoleransi di Kalangan Pemuda. kemenkopmk.go.id. diakses 18 Maret 2025.
- Komdigi. (2025). Komitmen Pemerintah Melindungi Anak di Ruang Digital.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). (2020). KPAI: Heboh di medsos anak SD dibully disebut nonpribumi, semula diduga informasi hoax. Siaran Pers Komisi Perlindungan Anak Indonesia.
- Kusumastuti, F., Astuti, S. I., & Kurnia, N. (2021). Modul Etis Bermedia Digital. Jakarta: Kominfo, Japelidi, Siberkreasi.
- Lickona, Thomas, (1991). *Educating for Character*, New York: Bantam book.
- Manshur., Setyowati, D., & Suriyana. (2024). Aktualisasi Nilai Berkebhinekaan Global pada Perilaku Siswa Kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 5647-5656.
- Margaretha, I.P., Hasan, M., Septi, Y.,(2023). Implementasi pop up book dengan konten profil pelajar Pancasila untuk meningkatkan konsep berkebhinekaan global pada peserta didik. *Didaktika Dwija Indria*. 11(4), 42-47.
- Meiliana Rizkyani dan Ika Wulandari (2021). Arfedo Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global Dalam Mensukseskan Profil Pelajar Pancasila Jenjang SD. *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-5 Dan Seminar Nasional Guidance Counseling Project*. 5, No. 2, hal: 55.
- Muchlas Samani, Hariyanto, (2019). Konsep dan Model Pendidikan Karakter, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad Ilham Rifqyansya Fauzi, Erlita Zanya Rini, S. Q. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Kontekstualdi Sekolah Dasar. *Confrence of Elementary Studies*.
- Nada Naurah (2024). Kekerasan Verbal Jadi Jenis Bullying Yang Paling Banyak Dialami Masyarakat. <https://goodstats.id/article/kekerasan-verbal-jadi-jenis-bullying-yang-paling-banyak-dialami-masyarakat-rkXuT>.

- Nikita Dewi Kurnia Salwa, (2024). Apa Itu Digital Citizenship? Pilar dalam Peradaban Digital. *Indonesia Srtificial Intelligence Hub*.
<https://digitalcitizenship.id/pengetahuan-dasar/apa-itu-digital-citizenship>.
- Normina, N. (2017). Pendidikan dalam Kebudayaan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 17–28.
- Noviani, Amallia, Adha, M. M., & Rohma, R. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Terhadap Sikap Digital Citizenship Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), 9–19.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316.
- Nurun Maghfiroh & Nanang Khoirul Umam. (2023). Analisis Pembentukan Karakter Berkebhinekaan Global Melalui Metode Bercerita Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* 14. No. 01:75.
- Ohler, J. (2011). Digital Citizenship Means Character Education for the Digital Age. *Kappa Delta Pi Record*, 47(sup1), 25–27.
- Palfrey, J., & Gasser, U. (2016). Born Digital: How Children Grow Up in a Digital Age. *Basic Book*, hal. 37.
<https://www.scribd.com/document/617838641/Born-digital-how-children-grow-up-in-a-digitalage>.
- Pradana, Y. (2018). Atribusi Kewargaan Digital dalam Literasi Digital. *Untirta Civic Education Journal*.
- Pramudita, F. (2018) Penggunaan Media Sosial pada Anak Sekolah Dasar di Tengah Masyarakat Urban. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 2 (01), hal 21-31.
- Pramudita, F. (2018) Penggunaan Media Sosial pada Anak Sekolah Dasar di Tengah Masyarakat Urban. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 2 (01), hal 21-31.
- Pratiwi, S. I., Lusiana & Fuadiah, N. F. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMPN 30 Palembang Melalui Pembelajaran OORE. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(2). 15-28.

- Purwasari, Dharma, Waston Waston, and Muh. Rochim Maksum. (2023). Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pandangan James A. Banks. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2: 249-258. Accessed May 12, 2025.
- Rahmayanti, N. (2022). Penguatan Literasi Digital untuk Membentuk Karakter Kewarganegaraan Digital melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Seminar Nasional Kewarganegaraan*, 2(1), 103-110.
- Ribble, M. (2016). *Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know* (3rd Ed.), Eugene, OR: International Society for Technology in Education, diakses pada tanggal 17 Januari 2025, pukul 21.39.
- Ribble, M. (2017). *Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know*. International Society for Technology in Education.
- Ribble, M. (2017). Kewarganegaraan digital: menggunakan teknologi secara tepat. Diambil dari [digitalcitezenship.net: http://www.digitalcitizenship.net/Nine_Elements.html](http://www.digitalcitizenship.net/Nine_Elements.html)
- Ridho, Agung, (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1: 27-34.
- Roza, P. (2020). Digital Citizenship: Menyiapkan Generasi Milenial Menjadi Warga Negara Demokratis di Abad Digital. *Jurnal Sosioteknologi*, 19(2), 190202.
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.) h. 75.
- Sarah Muslimah. (2023). Survei Setara: 83,3 % siswa SMA di 5 kota setuju Pancasila bukan ideologi permanen. *Kumparan*. Diakses dari *Kumparan News*: <https://kumparan.com/kumparannews/survei-setara-83-siswa-sma-di-5-kota-setuju-pancasila-bukan-ideologi-permanen-20QBHik0UHj>
- Setyowati, R. N. (2021). Implementasi Pendidikan Digital Citizenship Dalam Membentuk Good Digital Citizen Pada Siswa Sma Labschool Unesa. 9, 580–594.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 1(1), 47-58.

- Sudut Hukum. (2020) "Tinjauan tentang Ujaran Kebencian (Hate Speech) suduthukum.com". Diakses tanggal 28 Juli 2025.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).
- Sukatin, & Al-Faruq, M. S. S. (2021). Pendidikan Karakter. Penerbit Deepublish.
- Syafi'i. (2021). "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0". Merdeka belajar: sekolah penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 46–47.
- Syamsudin. (2023). "Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Pacitan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 01, no. 01:4.
- Talia, J. ., Rosyada, A. ., Pebriani, E. ., Lestari, A., & Annur, S. . (2024). Analisis Profil Pelajar Pancasila Berkebinekaan Global Dalam Membentuk Keterampilan Citizenship Siswa Sd/Mi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6753–6759.
- Tri Suryaningsih, Arifin Maksum, Arita Marini. (2023). Membentuk Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebinekaan Global melalui Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*. Vol 7, No 3.
- Umi Latifa, (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Journal of Multidisciplinary Studies*. Vol. 1 No. 2, hal. 189.
- Umi Nahdiyah, Imron Arifin & Juharyanto. Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau dari Konsep Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Dasar*, no. 5.
- Widjanarko, N., & Handayani, S. (2021). Pembentukan Warga Negara Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1). 42-53.
- Yusro, A. E., Ysh, A. S., & Setianingsih, E. S. (2023). Analisis Media Sosial Tiktok Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Kelas V SDN Langenharjo 02 Pati. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 665-671.
- Yusuf L.N. dan M. Sugandhi. (2016). Perkembangan Peserta Didik. *Perpustakaan Universitas Terbuka*. Depok: Rajawali Pers, h. 62.